

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Mendidik merupakan perilaku yang universal, artinya semua orang dapat melakukannya orang tua mendidik anaknya, pemimpin mendidik bawahannya, suami mendidik istrinya, dan guru mendidik siswanya. Namun demikian pendidik menyadari bahwa pendidik dapat menimbulkan kekecewaan sebab ternyata bila terjadi kegagalan dapat menimbulkan hilangnya semangat belajar, tidak menaruh minat, motivasi rendah, prestasi menurun dan seringkali menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan.

Pendidikan pada intinya adalah bimbingan di sekolah yang berperan dan mendapat mandat dari orang tua adalah guru, tetapi bukan berarti orang tua lepas dan tidak bertanggungjawab atas bimbingannya terhadap anak di lingkungan keluarga, terutama pendidikan keagamaan sangatlah penting dan berpengaruh terhadap tingkah laku dan prestasi belajar siswa di sekolah.

Orang tua di lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab membimbing anak-anaknya, memberikan nasehat-nasehat, teguran yang tegas lebih-lebih jika anak melakukan hal-hal yang melanggar aturan agama.

"Kunci keberhasilan agama di sekolah bukan hanya terletak pada metode dan penguasaan bahan, tapi pada dasarnya pada Pendidikan Agama dalam keluarga" (Ahmad Tafsir 1991:157). Oleh karena itu pendidikan agama dalam keluarga tidak boleh terpisah dari pendidikan agama di sekolah mula-mula pendidikan agama dalam

keluarga sebagai pondasi kemudian dilanjutkan di sekolah sebagai pengembangan rincian dan sistematisnya. Berdasarkan itu semua di sini akan dibicarakan tentang pengaruh pendidikan atau bimbingan di dalam keluarga.

Pada sisi lain siswa berkedudukan sebagai subjek dan objek pendidikan, idealnya siswa memiliki prestasi yang diharapkan dalam bidang keagamaan tetapi kenyataannya harapan itu belum bisa terwujud secara sempurna salah satunya di SDN 3 Jangraga Padaherang.

Dalam studi pendahuluan, ditemukan suatu fenomena berdasarkan pengamatan dan informasi dari sebagian orang tua siswa dan guru bidang studi PAI di SDN 3 Jangraga bahwa sebagian besar siswa mendapat bimbingan keagamaan dari orang tua bahkan masyarakat yang agamis. Mestinya bimbingan keagamaan tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI tapi sebagian besar siswa prestasinya tidak tambah baik. Dari itu muncul suatu masalah, apakah ada hubungan bimbingan keagamaan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN 3 Jangraga pada pelajaran PAI?

Masalah tersebut menarik untuk diteliti dan akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul : HUBUNGAN BIMBINGAN KEAGAMAAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PAI (Penelitian di SDN 3 Jangraga).

## B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bimbingan keagamaan dalam keluarga sangat penting karena keluarga adalah faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar anak, keluarga adalah awalnya Madrasah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bimbingan keagamaan dalam keluarga siswa SDN 3 Jangraga ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa SDN 3 Jangraga pada bidang studi PAI ?
3. Sejauhmanakah hubungan bimbingan keagamaan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa SDN 3 Jangraga dalam bidang studi PAI ?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis bimbingan keagamaan dalam keluarga
2. Untuk menganalisis prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SDN 3 Jangraga.
3. Untuk menganalisis hubungan bimbingan keagamaan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 3 Jangraga.

## D. Manfaat / Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan penelitian penulis akan menuliskan beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan pengetahuan siswa khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Jangraga karena secara tidak langsung dengan adanya penelitian ini siswa menjadi objek penelitian juga siswa mendapatkan peningkatan pelayanan pendidikan dari guru.

## 2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dijadikan gambaran bagi peneliti/guru sebagai pendidik dengan mudah memahami proses pendidikan dan pengajaran di bidang studi PAI di SDN 3 Jangraga.

## 3. Manfaat bagi Lembaga dan Keluarga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan keluarga dari lingkungan masyarakat mengetahui pentingnya Pendidikan Agama Islam karena dapat menunjang keberhasilan prestasi anak di SDN 3 Jangraga yang pastinya meningkatkan prestasi dan kredibilitas SDN 3 Jangraga.

## E. Kerangka Pemikiran

Bimbingan keagamaan dalam keluarga yang dilakukan oleh orang tua sangat penting untuk membangkitkan motivasi belajar anak, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu bimbingan keagamaan dalam keluarga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga bisa berupa dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dengan cara mendidik dan mengajarnya dalam bentuk memberikan contoh atau teladan, larangan, perintah, hukuman, dan



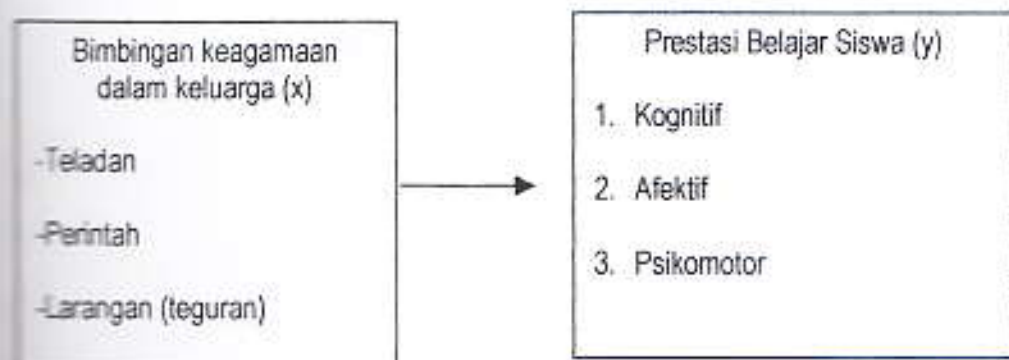
pujian atau penghargaan. Hal ini sesuai dengan dengan Firman Allah SWT dalam Q.S. AT-Tahrim ayat 6 yaitu :

يا ايها الذين امنوا اذقوا انفسكم واهلكم نارا (التحریم: ٦)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (Depag, Q.S. At-Tahrim : 6)

Ibnu Mustofa (1995:102) menegaskan bahwa orang tua harus mulai keras terhadap tindakan anaknya yang melanggar nilai-nilai agama. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keagamaan dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara memberi teladan (contoh), perintah, larangan (teguran) dan hukuman.

Untuk lebih jelasnya, kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat pada skema di bawah ini :



## F. Hipotesis

"Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, namun masih memerlukan pembuktian lebih lanjut". (Metodologi Penelitian).

Berikut tolak dari pemikiran tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu

jika anak dibimbing keagamaan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, maka prestasi anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahnya akan tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini berarti adanya pengaruh keagamaan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI di SDN 3 Jangraga.

Dengan uji satu arah dan berpedoman pada tabel, maka hipotesis yang digunakan adalah :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika :

$$t_{(1-\alpha)(dk)} \leq t_{\text{Hitung}}$$

2. Hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima jika :

$$t_{(1-\alpha)(dk)} \geq t_{\text{Hitung}}$$